



Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al- Azhar dengan Bimbingan Ilmu Tajwid

Husaen Sudrajat¹, Syamsul Hadi², Hadlun³, Ala Purnawati⁴, M. Kamari⁵, Intoriqatul Khairiyah⁶, Fathurrahman⁷, Zainal Arifin⁸, Zainal Abidin⁹, Rabiatul Adawiyah¹⁰, Martini¹¹, Nurin Kumala Dewi¹², Khairul Muzakki¹³, Muhammad Aminudin¹⁴, Nisrokyah¹⁵

¹⁻¹² STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat NTB

*e-mail: husaen.sudrajat@gmail.com,¹ kamarielrahman@gmail.com,², intoriqatulkhairiyah@gmail.com,³ nisrokyah@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an Pada santri TPQ Al Azhar ini adalah merupakan salah satu kegiatan dari beberapa kegiatan yang sudah di susun oleh teman teman kelompok KKN STAI Al Amin Di Desa Bakan dengan melihat keadaan tingkat pemahaman tentang membaca Al Qur'an yang sebagian besar kurang sehingga atas dasar itu teman teman kelompok KKN STAI Al Amin Antusias untuk merealisaiakannya dan di dukung oleh pihak Lembaga, tentu harapan dan keinginan dengan adanya program seperti ini para santriwan ataupun santriwati dapat menambahkan wawasan pemahaman pengetahuan tentang tata cara yang baik dan benar dalam membaca Al Qur'an, Dan rasa syukur serta semangat dalam mengajar memberikan sedikit pemahaman tersebut santri menambah pemahaman serta ada perubahan baik dalam pengenalan huruf, makhoriul huruf serta hukum hokum bacaan dalam ilmu tajwid, dan juga dapat membantu pengasuh TPQ Dalam mendidik / mengajar para santri guna untuk lebih bak dari sebelumnya.

Kata kunci: pengabdian, bimbingan ilmu tjwid, desa bakan

Abstract

This activity to improve the ability to read the Qur'an at TPQ Al Azhar students is one of several activities that have been compiled by friends of the STAI Al Amin KKN group in Bakan Village by looking at the state of the level of understanding about reading the Qur'an which is mostly lacking so that on that basis friends of the STAI Al Amin KKN group are enthusiastic to realize it and are supported by the institution, Of course, the hope and desire of a program like this for students or female students can add insight into understanding knowledge about good and correct procedures in reading the Qur'an, and gratitude and enthusiasm in teaching provide a little understanding, students increase understanding and there are changes both in letter recognition, letter makhoriul and reading law in the science of tajweed, and can also help TPQ caregivers in educating / teaching students to be more like before.

Keywords: community service, tjweed science guidance, bakan village

Article Info

Received date: 22th December 2023

Revised date: 24th January 2024

Published date: 30th January 2024

1. PENDAHULUAN

Al Qur an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril yang merupakan Nabi ahir zaman sebagai mu'jizat. Al Qur an adalah sumber ilmu bagi kaum muslimin yang merupakan dasar – dasar hukum yang mencakup segala hal, baik yang menyangkut hukum agama maupun aspek sosial dalam kehidupan sehari- hari, mempelajari isi Al Qur an akan menambah perbendaharaan baru, memperluas pandangan dan pengetahuan, meningkatkan prespektif baru dan menemui hal-hal yang selalu baru, karena Al-Qur an merupakan sumber ilmu dan khazanah pengetahuan jika di kaji secara detail.

Membaca Al- Qur'an adalah amalan yang mulia. Setiap hurufnya dibalas dengan sepuluh kebaikan, sebagaimana disebutkan Rasulullah SAW dalam sabdanya. Begitu juga banyak sekali hadits-hadits yang menjelaskan tentang kemuliaan orang yang mempelajari Al-Qur'an, kemudian mengajarkannya. Sebelum membaca Al Quran kita harus mempelajari makhraj dan tajwid dengan baik dengan begitu akan dapat membaca al quran dengan fashih, baik dan benar. Hal tersebut juga terjadi pada saat proses membaca di kelas, oleh karena itu guru harus memiliki profesionalisme yang tinggi guna membantu siswa dalam proses pembelajaran (Sudrajat, 2022), sehingga guru harus memiliki kemampuan dan upaya dalam proses pembelajaran (Sudrajat, 2022). Menurut Sudrajat dan Hadi (2023): Aprianti dkk (2023), bahwa upaya meningkatkan aktivitas belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan atau mengasah kemampuan literasi. Hasil penelitian Samudera et al (2022), dengan membaca dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif (Samudera, 2020), sikap sosial (Apriana, dkk, 2020), serta melatih pendidik dalam mengasah kemampuan belajar kooperatif (Samudera, dkk, 2021).

Melihat kondisi keadaan para santri TPQ Al Azhar yang sebagian besar yang minim pengemahan tentang tata cara yang baik dan benar dalam membaca Al Qur'an sehingga harapn serta

tujuan dengan adanya kegiatan atau program peningkatan Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Azhar dengan Bimbingan Fashohatul Lisan dapat membantu santri dalam merubah tata cara yang baik dan benar serta membantu para tenaga pengajar dalam memberikan pemahaman serta edukasi edukasi yang religious yang sifatnya dapat membantu dalam mendukung proses berjalannya kegiatan

Kegiatan pembelajaran atau program ini di laksanakan pada Waktu pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu selama 40 hari dengan menyusn beberapa program kerja baik yang sifatnya program kerja jangka Panjang, menengah, Dan pendek. Dan kegiatan pembelajaran Al Quran adalah salah satu program jangka Panjang yang di laksanakan setiap malam dari Setelah shalat Magrib sampai menjelang waktu Shalat Isya kurang lebih 1 jam 10 menit dan program ini di mulai berjalan pada Hari ke-4 bertepatan pada tanggal 10 Juni s/d Hari ke- 38 bertepatan pada tanggal 15 Juli 2023, Kurang lebih kegiatan ini berlangsung selama 34 malam, Adpaun konsep atau sistem pelaksanaan dari kegiatan ini adalah dengan membuatkan jadwal bergilir ke 3 TPQ Yaitu: Tpq Al Azhar, Tpq Al Lukman, Tpq Nurul Hidayah, Yang di bagikan dari 11 orang anggota KKN, dan terdiri dari maksimal 5 anggota KKN Dari masing masing Tpq Kecuali di Tpq Nurul Hidayah Yang memiliki santri kurang lebih 10 orang.

Adapun tenaga pendidik dari Tpq Al Azhar Ini yang langsung di isi oleh Bapak dan Ibu Pengasuh yaitu Bapak Saharuji, S.Pd, (Suami) dan Ibu Maheni, S.Pd. (Istri) yang asli warga atau masyarakat setempat Di Dusun Bakan Tengah sekaligus Marbot Masjid Bakan Tengah. Yang memiliki kurang lebih 35 Santri yang terdiri dari berbagai dusun yang ada di Desa Bakan: Dusun Bakan Daye, Bakan Lauk, dan Dasan Baru.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menerapkan kegiatan peningkatan kemampuan belajar Al Qur'an dengan Bimbingan Fashohatul Lisan ini berdasarkan analisis

permasalahan yang perlu di selesaikan sebagai berikut: 1). Kurangnya tenaga pengajar, 2). Kurang luas tempat proses belajar mengajar yang membuat para santri kurang nyaman, 3). Kurangnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran yang membuat kurang maksimal materi yang di sampaikan. 4). Kurangnya wawasan pemahaman santri tentang pengenalan Huruf, Makhorijul Huruf, dan hokum hokum bacaan dalam ilmu tajwid, 5). Kurangnya kesistiqomahan santri dalam belajar (Suka berpindah pindah tempat belajar ngaji yang menyebabkan kurang maksimal dalam menerima pemahaman. 6). Kurangnya Fasilitas yang sifatnya mendukung proses belajar mengajar.

Melihat dari potensi potensi yang ada dari segi sosial sangat mendukung dengan sikap masyarakat yang sangat antusias dalam menyerahkan anaknya untuk di didik tentang pemahaman agama, Dan juga tidak ada rasa sungkan ataupun rasa keterpaksaan dalam memberikan shodaqoh/Inpaq kepada tenaga pendidik guna dalam menyalurkan rizki lebih yang di miliki seta bermanfaat untuk meningkat kebutuhan proses belajar mengajar, tentu dengan potensi yang di miliki semoga kedepannya TPQ Al Azhar lebih baik baik dan lebih berkualitas dalam menjalankan Lembaga islami guna untuk mencetak generasi Qur'ani yang berkah dan bermanfaat untuk diri pribadi, Keluarga, Masyarakat, umumnya untuk Agama Nusa dan Bangsa.

Selain itu juga mahasiswa dapat mengambil peran dalam memanfaatkan moment moment yang langka seperti ini, Guna dalam mengasah mental, menyampaikan sebagian pengetahuan pemahaman kepada peserta didik, Belajar dari semua pengalaman yang sudah di lalui , Baik dalam belajar memahami karakter peserta didik, serta bisa melatih diri pribadi seorang guru yang kreatif, inovatif serta professional guna untuk menjadi guru/tenaga pendidik yang berkualitas ke depannya, Hal ini di dukung oleh pernyataan(Muhlison, 2014) menjelaskan bahwa guru profesional merupakan seseorang yang mempunyai keahlian atau

kemampuan khusus membina peserta didik, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun emosional.

2. METODE

Metode deskriptif merupakan metode-metode yang umum digunakan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam konteks pengabdian masyarakat, metode-metode ini dapat digunakan dengan pendekatan yang bersifat edukatif.

Metode deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi pemahaman para santri dalam Membaca Al Qur'an serta metode pembelajaran yang di terapkan oleh pengasuh selama ini. Serta dapat membangun kesadaran kepada para santri tentang pentingnya pembelajaran Al Qur'an Dan juga memotivasikan bagi anak didik lainnya untuk mengikuti kebiasaan kebiasaan seperti hal demikian dan juga membangun kesadaran kepada orang tua dalam berkolaborasi guna untuk mendidik dan mengontrol aktivitas kesehariannya.

Dan juga menerapkan metode dengan Tutorial dan Klasikal yang dilakukan dengan santri TPQ Al Al Azhar, Hal ini dilakukan karena salah satu cara yang efektif karena dapat menyimak langsung dan mengecek pemahaman serta membetulkan pelafalan huruf hijaiyah, Makharijul huruf serta hukum hokum bacaan Al Qur'an dalam ilmu tajwid, santri TPQ Al Azhar. Dengan bimbingan ini mahasiswa KKN juga dapat lebih dekat dengan para santri. Sehingga dengan kedekatan ini mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan santri TPQ Al Al Azhar dalam membaca AlQur'an.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menambah ilmu pengetahuan, masyarakat khususnya kepada para santri TPQ Al Azhar. Dengan tahapan tahapan sebelum di terapkannya kegiatan ini, Teman teman kelompok KKN Brefing

dalam menyusun program kerja dan konsultasi ke Kepala Desa, Dengan rasa syukur rasa antusias sehingga mengizinkan untuk bisa di realisasikan, Kemudian komunikasi dengan Pengasuh TPQ Yang bersangkutan, Dengan senang hati menerima apa yang di harapkan yaitu menerapkan kegiatan tersebut yang di bantu juga dengan mengadakan Bimbingan Belajar Kelompok Ilmu Tajwid di posko setempat.



Gambar 1, Silaturahmi ke Pengasuh TPQ Al Azhar

Selama proses bimbingan tersebut tentu ada perubahan serta peningkatan tentunya yang di harapkan oleh mahasiswa KKN, Yang awalnya menyimak, mendengar bacaan bacaan Al Qur'an yang sebagian besar ada yang belum kenal huruf, dan juga pelafazan pelafazan, Kurangnya minat Belajar yang di sebabkan dengan pergaulan dan Penggunaan Media sosial (Main Game dll.) Dengan hadirnya kami dalam berpartisipasi bisa menambahkan pemahaman tersebut meskipun tidak maksimal. Dapat membantu Bapak Ibu Pengasuh dalam mengajar yang tiap malam mengajar para santri sebanyak 35 orang kurang lebih, Serta memberikan pandangan yang sifatnya menyemangatkan seperti kisah kisah para sahabat Nabi sbg tauladan, tentang pahillah atau keutamaan keutamaan membaca Al Qur'an dan menghafalnya, Kisah sahabat yang berbakti kepada orang tua nya, serta Ganjaran ganjaran bagi orang orang yang menuntut ilmu kebaikan.



Gambar 2, Proses belajar mengajar Al Qur'an di TPQ Al Azhar



Gambar 3, Bimbel Kelompok Ilmu Al Qur'an di Posko

Atas dasar keinginan dan antusias teman teman Kelompok KKN Sehingga bisa mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) Kelompok Ilmu Al Qur'an guna untuk membantu dan memaksimalkan penyampaian pemahaman dalam hal tata cara yang baik dan benar dalam membaca Al Qur'an.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari sekian banyak pembahasan berdasarkan hasil di atas dapat kami simpulkan bahwa kegiatan Bimbingan semacam ini ada kegiatan yang sangat mulia serta sangat bermanfaat bagi semua peserta didik maupun Lembaga Lembaga Islami seperti TPQ Dan lain lain.

Dan berikut saran serta harapan ke depannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada Lembaga TPQ Al Azhar Desa Bakan Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah

1. Untuk lebih memprioritaskan program belajar mengajar Al Qur'an
2. Menyediakan fasilitas fasilitas yang dapat mendukung proses belajar mengajar.
3. Menambahkan tenaga pengajar atau pendidik yang berkualitas dalam bidang Al Qur'an.
4. Tetap di barengi proses belajar mengajar dengan memberikan motivasi motivasi penyemangat.
5. Semoga istiqomah dalam menjalankan Taman Pendidikan Al Qur'an sampai akhir Hayat, serta Orang tua dari anak didik lebih disiplin dalam mengntrol anaknya guna untuk bisa mencapai keinginan Orang tua dan Gurunya yaitu menjadi insan yang beriman dan bertakwa dan memiliki pemahman agama dan Al Qur'an sebagai bekal hidupnya di dunia untuk mendapatkan Balasan yang baik di akhirat kelak dengan mendapatkan ridho Allah SWT.
6. Dan juga dengan harpan semoga kedepannya TPQ Al Azhar lebih maju, Unggul, Serta bisa mencetak generasi qur'ani untuk masa depan yang berkahklak mulia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Sehingga dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayahNya,
2. Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan motivasi,
3. Santri dan Bapak Ibu Pengasuh TPQ Al-Azhar, atas perizinannya dalam menerima pengabdian kami di TPQ Nya, sertay para santri yang sholeh sholehah atas antusias dan semangat nya dalam mengikuti pembelajaran
4. Husaen Sudrajat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

5. Ahmad Fajri Ajri selaku Kepala Desa Bakan yang telah memberikan saran dan masukan mahasiswa KKN dalam menjalankan suatu program.
6. Kepada warga setempat yang telah menerima kedatangan kami dengan sangat ramah.
7. Kepada teman – teman kelompok KKN Desa Bakan yang selalu memberi semangat, kerjasama dan memberikan hiburan canda tawa bersama sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan tidak begitu terasa dan berjalan lancar.
8. Dan seluruh pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini yang belum disebutkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang selama ini diberikan. Dalam penyusunan ini, tentunya tak luput dari kekurangan kekurangan, Semoga laporan ini dapat dijadikan evaluasi untuk selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi elemen pendidikan, amin yarobbal a'lamien. Demikian yang dapat penulis sampaikan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Fadhlán Muchlas., & Listiani. (2017). Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Menjaga Kebersihan Pantai Amal Baru Melalui Kegiatan Pembersihan Sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(1), 49–52. Retrieved from
- Apriana, Y., Wahyuningsih, S., & Samudera, W. (2020). Sikap Sosial dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kimia SMA Berbasis Reading Questioning and Answering Dipadu Creative Problem Solving. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 30–34.
- Erindha, Amilya Nurul, and H. Munawir. "Memahami karakteristik guru profesional." *PEDIR: Journal of Elementary Education* 1.2 (2021): 85-93.
- Hasan, Abdurrahim, dkk. Strategi Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati. Edisi Revisi Tahun 2017. Surabaya: Pesantren Al-Quran Nurul Falah, 2017

- Rozak, Abdul, Irwan Fathurrochman, and Dina Hajja Ristianti. "Analisis pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 1.1 (2018): 10-20.
- Samudera, W., Prahayuningsih, L., Apriana, S., & Handayani, H. (2022). Perbandingan Tingkat Pencemaran Udara Dengan Indikator Biologi Di Terminal Mandalika Dan Hutan Suranadi. *Al-Amin: Journal of Education an Social Studies*, 7(01), 37–50.
- Samudera. 2020. Pengaruh Gender Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2),87-92.
- Sudrajat, H., & Wijaya, H. (2023). "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas Rendah" *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(1), 62-75.
<https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/45>.
- Sudrajat, H. (2022). Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah AlAmin* 1 (1), 53-59.
- Sudrajat, H. (2022). Profil Kehadiran Siswa di Kelas Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al Amin Gersik*, 1(2), 83–92.
<https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>